
Pentingnya Manajemen Kesiswaan Bagi Peserta Didik Di sekolah

Bahjatul Muna

e-mail: 2110128220015@ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

M. Aulia Rahman

e-mail: 2110128310009@ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Sri Amelia

e-mail: 21101283220023@ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Manajemen Kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan yang memusatkan perhatiannya kepada pengaturan, pengawasan serta pelayanan terhadap peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas dan mulai dari awal masuk (bahkan sebelum masuk) hingga akhir (tamat) dari lembaga dengan efektif dan efisien. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya manajemen kesiswaan bagi peserta didik di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Pengumpulan data didapat dari Penelusuran data berupa jurnal dilakukan pada sumber *google scholar*. Hasil temuan menunjukkan bahwa Manajemen kesiswaan merupakan salah satu sub sistem dari manajemen sekolah. Manajemen kesiswaan sangat penting dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui berbagai hal tentang peserta didik, oleh karena itu yang perlu dilakukan adalah mendata peserta didik secara menyeluruh. Pendataan peserta didik dilakukan untuk mengetahui jumlah peserta didik serta mengenai riwayat hidup peserta didik. Hal tersebut supaya memudahkan sekolah dalam menyediakan kebutuhan dan sarana prasarana kelas. Manajemen kesiswaan mempunyai peran penting dalam keberlangsungan perkembangan sekolah mulai dari input, proses, dan output peserta didik. Manajemen kesiswaan berperan dalam pengelolaan input adalah bagaimana pandangan sekolah maupun sekolah terhadap penerimaan peserta didik baru. Bagaimana memandang kondisi anak didik dalam kaitannya dengan hak mereka untuk dapat bersekolah dan menerima pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen kesiswaan, Peserta didik.

Abstract

Student Management is the management of activities that focus on regulating, supervising and serving students, both inside and outside the classroom and starting from the beginning of entry (even before entering) to the end (graduation) of the institution effectively and efficiently. This article aims to describe the importance of student management for students in schools. The research method used is a literature study. Data collection is obtained from the search for data in the form of journals carried

out on google scholar sources. The findings show that student management is one of the sub-systems of school management. Student management is very important to be done by schools to find out various things about students, therefore what needs to be done is to record students as a whole. Student data collection is carried out to find out the number of students and the student life history. This is to make it easier for schools to provide classroom infrastructure needs and facilities. Student management has an important role in the sustainability of school development starting from the input, process, and output of students. Student management plays a role in managing input, namely how the school and school view the acceptance of new students. How to view the condition of students in relation to their right to be able to go to school and receive education

Keywords: *capitalize each word Student management, Students.*

Pendahuluan

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan paparan diatas, penyelenggara pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif sehingga menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik, dan dapat bergaul di masyarakat (Rahmatullah dkk., 2020).

Peserta didik mempunyai hak untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan skill atau keahlian yang dimilikinya. Semua kegiatan di sekolah yang berkenaan dengan manajemen pengajaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan masyarakat maupun layanan khusus pendidikan diarahkan agar peserta didik mendapatkan pelayanan yang baik terlebih lagi manajemen kesiswaan yang akan berperan penting bagi peserta didik di sekolah (Amin dkk., 2022) Siswa sebagai satu di antara elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan yang nantinya akan berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan derajat sosial masyarakat bangsa, maka siswa perlu dikelola, dimenej, diatur, ditata, dikembangkan dan diberdayakan oleh manajemen kesiswaan yang berada pada sekolah agar dapat menjadi produk pendidikan yang bermutu, baik ketika siswa itu masih berada dalam lingkungan sekolah maupun setelah berada dalam lingkungan masyarakat. (Abbas, 2022; Jumriani dkk., 2022)

Keberhasilan penyelenggaraan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada sumber daya yang ada di sekolah tersebut. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya yang ada di sekolah merupakan hal yang sangat menentukan bagi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan itu sendiri. Disinilah posisi kepala sekolah dalam hal ini menjadi poros penggerak keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen kesiswaan untuk mengatur peserta didik. (Agusti dkk., 2018).

Manajemen Kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan yang di lakukan pihak sekolah yang di mana pengelolaannya ini memusatkan perhatiannya kepada pengaturan, pengawasan serta pelayanan terhadap peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas asalkan masih dalam lingkup sekolah tersebut dari awal masuk (bahkan sebelum masuk pada saat mulai pencarian peserta didik baru) hingga akhir sekolah (tamat) dengan efektif dan efisien. Pada intinya manajemen kesiswaan di sekolah membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya yang sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah tersebut. (Hasan, 2020) Sehingga Manajemen kesiswaan menjadi proses sentral dalam

layanan Pendidikan karena menjalankan berbagai kegiatan untuk peserta didik. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan dimulai dari input, proses dan output siswa dan memegang peranan penting dalam keberlangsungan pembangunan sekolah. Manajemen siswa berperan dalam mengelola input yaitu bagaimana sekolah dan sekolah memandang penerimaan siswa baru, cara melihat status hak siswa untuk bersekolah dan mengenyam Pendidikan (Anita dkk., 2022; Mi'rajatinnor dkk., 2022; Yulia dkk., 2022). Berdasarkan paparan diatas, maka artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya manajemen kesiswaan bagi peserta didik disekolah.

Metode

Penulisan dalam artikel menggunakan studi literatur yang di mana pengertian studi literature Menurut (Creswell & Poth, 2016) memaparkan bahwa Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Sementara menurut J. Supranto seperti yang dikutip Ruslan dalam bukunya metode Penelitian *Public Relations and communication*, bahwa studi literatur adalah mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan atau di beberapa sumber ilmiah lainnya, dapat di simpulkan Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya yang di gunakan untuk membuat sebuah artikel. (Mastiah dkk., 2022)

Maka dari itu penulis menggunakan studi literatur dalam pembuatan artikel yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pentingnya manajemen kesiswaan bagi peserta didik di sekolah, Sumber data dalam penulisan ini menggunakan sumber data sekunder. Data Sekunder yang digunakan dalam penulisan ini yaitu 29 jurnal yang di dapatkan pada sumber google scholar. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pembahasan. Dalam penulisan ini sumber tertulis berdasarkan dokumen yang ada berupa dokumen-dokumen atau data yang berkaitan dengan pentingnya manajemen kesiswaan bagi peserta didik di sekolah.(Mardhiyah dkk., 2022)

Hasil dan Pembahasan

Manajemen kesiswaan adalah bentuk gabungan kata antara manajemen dan kesiswaan yang dibentuk dengan serangkaian tugas untuk mendampingi serta membantu perkembangan pada siswa, dari mulainya mereka mendaftarkan diri dalam suatu lembaga pendidikan hingga selesai jenjang studinya (Al Syaifullah & Nasution, 2021) manajemen kesiswaan menurut Jaja Jahari (2013:17) dapat diartikan sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai matang mendapatkan proses pendidikan di sekolah. (Jahari dkk., 2018).

Sedangkan menurut (Suprpto, 2017) manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Kegiatan manajemen kesiswaan meliputi

penerimaan siswa baru, pencatatan prestasi siswa, pencatatan bimbingan dan penyuluhan dan monitoring. Berdasarkan hasil penelitian maka yang terkait dengan manajemen kesiswaan adalah mengenai penerimaan siswa baru dan pemberian bimbingan serta penyuluhan (Chotimah, 2020)

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara continue terhadap seluruh peserta didik (pada lembaga pendidikan yang dijalani) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu lembaga pendidikan baik di dalam kelas maupun peserta didik tersebut di luar kelas dalam ruang lingkup sekolah. (Putra dkk., 2022; Syaharuddin dkk., 2021)

Seperti yang kita ketahui Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam peserta didik dalam bidang kesiswaan agar kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah. Tujuan tersebut meliputi dimensi waktu yang panjang sekali, sehingga manajemen kesiswaan tidak hanya terbatas pada pengaturan peserta didik ketika mereka mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga ketika mereka akan keluar untuk studi lanjutan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi ataupun jika pilihan mereka bukan ke Pendidikan jenjang tinggi melainkan memasuki dunia kerja (Amin dkk., 2022) Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus dikelola untuk peserta didik yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar peserta didik, serta bimbingan dan pembinaan disiplin peserta didik. (Musolin, 2020) fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan diri mereka seoptimal mungkin baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi potensi peserta didik yang lainnya (Qomaruddin, 2022)

Maka dari itu manajemen kesiswaan itu bukanlah semata dalam bentuk kegiatan kegiatan pencatatan peserta didik saja akan tetapi juga meliputi cakupan yang lebih luas yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan. Dalam konsep manajemen kesiswaan memiliki beberapa ruang lingkup yang terdiri dari beberapa kegiatan yang mendukung dalam pengembangan diri peserta didik diantaranya yaitu: (1) Perencanaan peserta didik, (2) Pembinaan peserta didik, (3) Evaluasi peserta didik, (4) Mutasi Peserta didik. (Rifa'i dkk., 2018)

Pentingnya manajemen kesiswaan bagi peserta didik disekolah, ditinjau dari tujuan serta ruang lingkup manajemen kesiswaan sebagai berikut: (Al Syaifullah & Nasution, 2021; Amin dkk., 2022)

1. Penerimaan peserta didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan Langkah awal dalam suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah yang di Kelola oleh manajemen kesiswaan pada setiap tahunnya dengan pengelolaan yang benar agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada hari pertama setiap tahun ajaran baru sudah dapat dimulai dengan efektif.

Adapun beberapa langkah-langkah dalam penerimaan siswa baru yang di tulis dalam sebuah artikel yang di tulis oleh Syaifullah yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membentuk panitia penerimaan agar terarah
 - 2) Rapat penentuan peserta didik baru
 - 3) Pembuatan pengumuman peserta didik baru
 - 4) Pendaftaran peserta didik baru
 - 5) Seleksi peserta didik baru
 - 6) Rapat penentuan peserta didik yang diterima
 - 7) Pengumuman peserta didik yang diterima
 - 8) Pendaftaran ulang peserta didik baru (Handy dkk., 2022)
2. Orientasi peserta didik Baru
- Orientasi peserta didik baru adalah kegiatan yang dilakukan pada saat setelah pengumuman peserta didik baru yang sudah lolos pada suatu sekolah, peserta didik di kenalkan situasi dan kondisi yang ada pada lembaga sekolah tersebut. Tujuan orientasi peserta didik baru yakni agar setiap peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku di sekolah. Dengan begitu peserta didik siap untuk menghadapi lingkungan baru dengan suasana baru yang ada di sekolah baru tersebut baik itu secara fisik, mental ataupun emosionalnya, sehingga para peserta didik bisa merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan kegiatan yang diselenggarakan di sekolah (Al Syaifullah & Nasution, 2021)
3. Mengatur Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta didik
- Manajemen kesiswaan juga turut mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik, Menurut Ali Imron Ketidakhadiran siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :
- 1) Ketidakhadiran tanpa memberi izin kepada gurunya
 - 2) Ketidakhadiran pada jam pelajaran dikarenakan terlambat
 - 3) Ketidakhadiran dengan memberikan izin.
4. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
- Tujuan pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah untuk membina dan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam segala jenis pembelajaran. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik dapat diukur melalui penilaian yang dilakukan oleh guru berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang diterapkan oleh sekolah. Ukuran penilaian yang digunakan berupa siswa yang hadir atau tidak hadir, lulus atau tidak lulus pada akhir pelajaran (Al Syaifullah & Nasution, 2021)
- Bimbingan dan Pembinaan peserta didik merupakan program-program khusus yang diberikan pihak lembaga pendidikan untuk menunjang manajemen peserta didik. Adapun program-program khusus yang harus diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut:(Hadi, 2019)
- a. Program Bimbingan dan Konseling (BK)
Program BK merupakan proses pemberian bantuan terhadap peserta didik agar perkembangan optimal, sehingga peserta didik bisa mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
 - b. Program Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan pada lembaga pendidikan sangat penting, sebab perpustakaan merupakan penunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan dengan memberi layanan informasi yang dibutuhkan melalui koleksi bahan pustaka yang dimiliki.

c. Program Kesehatan

Program kesehatan di lembaga pendidikan biasanya dibentuk dalam wadah yang diberi nama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), sasaran utama UKS adalah untuk meningkatkan dan membina kesehatan peserta didik dan lingkungan sekitarnya.

Adapun manajemen kesiswaan dalam pengembangan diri peserta didik, sebagai berikut:

- a. Kepercayaan diri
- b. Kemandirian belajar
- c. Kematangan Emosional
- d. Kesanggupan Kerjasama
- e. Keuletan
- f. Kecepatan
- g. Sistematika Kerja
- h. Konsentrasi / Daya Ingat
- i. Minat dan Bakat
- j. Kreativitas
- k. Wawasan dan Perencanaan Karir(Hadi, 2019)

Kegiatan pembinaan peserta didik tersebut menjadi domain kerja dari manajemen peserta didik, yang mana manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah. Manajemen peserta didik berfungsi sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mereka mampu berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat baik dalam aspek kepribadian, sosial maupun intelektualnya (Diantoro, 2018)

5. Evaluasi Peserta Didik

(Rifa'i dkk., 2018) yang menyebutkan bahwa tujuan evaluasi peserta didik yaitu:

- a. Untuk merangsang kegiatan peserta didik
- b. Untuk Menentukan sebab-sebab kemajuan atau gagal belajar peserta didik,
- c. Untuk memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan prestasi akademik peserta didik yang bersangkutan, dan
- d. Untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan metode mengajar.

Dalam teori evaluasi peserta didik menyatakan bahwa setelah hasil belajar peserta didik didapatkan, maka ada dua hal yang dapat dilakukan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut yaitu program remedial dan program pengayaan.

6. Mutasi Peserta didik

Mutasi peserta didik ada dua bentuk yaitu intern dan ekstern. Mutasi secara intern diberlakukan kepada peserta didik yang sudah mampu mengikuti pembelajaran yang sudah diminatinya, sehingga peserta didik dinyatakan naik kelas ke jenjang yang lebih

tinggi atau juga mutasi yang disebabkan pindah jurusan. Sedangkan mutasi ekstern adalah mutasi yang diberlakukan kepada peserta didik yang pindah ke lembaga pendidikan lain, hal ini disebabkan oleh orang tua pindah kerja di luar dan juga disebabkan karena sudah melanggar tata tertib yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah, sehingga harus dikeluarkan dari sekolah.

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional yang penting dalam kerangka manajemen sekolah. Demikian pentingnya, manajemen kesiswaan (student management) dalam penyelenggaraan pendidikan. Karena itu, esensi manajemen kesiswaan pada dasarnya mengandung beberapa aspek, yaitu;

- a) manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses kerjasama dibidang kesiswaan dibawah tanggung jawab kepala dan guru,
- b) manajemen kesiswaan adalah menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan siswa, berupa kegiatan penerimaan siswa, membina kedisiplinan siswa, kelulusan siswa, menyelenggarakan program layanan khusus bagi siswa
- c) manajemen kesiswaan memiliki tujuan tertentu, yaitu tercapainya tujuan dalam pendidikan –instruksional pendidikan. (Marlia dkk., 2022; Nugroho, 2022)

Pada konteks di atas, manajemen kesiswaan dianggap berjalan dengan baik, apabila memperhatikan beberapa prinsip, yaitu;

- a) peran guru atau pendidik diharapkan tanggap di dalam menentukan berbagai kebijakan kesiswaan demi tercapainya tujuan pendidikan. Karena itu, peran kepala sekolah dan guru di pandang perlu melibatkan orang tua siswa,
- b) layanan kesiswaan harus didasarkan pada kebutuhan siswa yang bersangkutan, seperti perilaku tidak disiplin, dengan karakteristik siswa
- c) manajemen kesiswaan pada hakikatnya dapat menciptakan situasi belajar yang tertib dan menyenangkan sehingga kepribadian peserta didik dapat tumbuh dan terus berkembang,
- d) efektifitas manajemen kesiswaan tentu membutuhkan pendanaan dan fasilitas,
- e) manajemen kesiswaan yang baik adalah penyelesaian manajemen yang mendayagunakan semua komponen yang tersedia dalam lembaga pendidikan (Fauzi, 2019)

Manajemen kesiswaan termasuk berperan salah satu substansi manajemen pendidikan, maka manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena layanan sentral pendidikan baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar institusi persekolahan, tertuju pada peserta didik. Semua kegiatan pendidikan baik yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang andal, baik, dan bermutu (Asih & Hasanah, 2021)

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu sub sistem dari manajemen sekolah. Manajemen kesiswaan sangat penting dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui berbagai hal tentang peserta didik, oleh karena itu yang perlu dilakukan adalah mendata siswa secara menyeluruh. Pendataan siswa dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa serta mengenai riwayat hidup siswa. Hal tersebut supaya memudahkan sekolah dalam menyediakan kebutuhan dan sarana prasarana kelas. Selain dari pada itu, dengan adanya manajemen kesiswaan disekolah kegiatan manajemen berjalan lancar seperti kegiatan manajemen pembelajaran, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan layanan lainnya diarahkan kepada

peserta didik untuk mendapatkan layanan andal bermutu (Syahputra, 2020) Dengan demikian manajemen kesiswaan ini sangat berperan penting bagi peserta didik di sekolah setelah di jelaskan pada penjelasan di atas.

Kesimpulan

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu sub sistem dari manajemen sekolah. Manajemen kesiswaan sangat penting dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui berbagai hal tentang siswa, oleh karena itu yang perlu dilakukan adalah mendata siswa secara menyeluruh. Pendataan siswa dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa serta mengenai riwayat hidup siswa. Hal tersebut supaya memudahkan sekolah dalam menyediakan kebutuhan dan sarana prasarana kelas. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan proses belajar mengajar di sekolah/madrasah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah. Adapun Fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi potensi peserta didik yang lainnya. Manajemen kesiswaan mempunyai peran penting dalam keberlangsungan perkembangan sekolah mulai dari input, proses, dan output peserta didik. Manajemen kesiswaan berperan dalam pengelolaan input adalah bagaimana pandangan sekolah maupun sekolah terhadap penerimaan siswa baru. Bagaimana memandang kondisi anak didik dalam kaitannya dengan hak mereka untuk dapat bersekolah dan menerima pendidikan

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W. (2022). *Sutarto Hadi Mengokohkan Sense of Belonging dan Pride*.
- Agusti, Y., Nuzuar, N., & Jaya, G. P. (2018). *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi di Mts Negeri 02 Kepahiang)*.
- Al Syaifullah, S., & Nasution, N. U. (2021). Relevansi Manajemen Kesiswaan Guna Menopang Kelembagaan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1420–1428.
- Amin, M., Andriani, T., & Afandi, M. (2022). MANAJEMEN KESISWAAN UNTUK PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 1(1), 39–76.
- Anita, R., Abbas, E. W., Rahman, A. M., Subiyakto, B., & Rajjani, I. (2022). Activities at Van Der Pijl Park as Social Studies Learning Resources. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.3710>
- Asih, D., & Hasanah, E. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Academy Of Education Journal*, 12(2), 205–214.
- Chotimah, S. (2020). Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 339–348.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.

- Diantoro, F. (2018). Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 409–426.
- Fauzi, A. (2019). Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 110–126.
- Hadi, I. A. (2019). Urgensi Manajemen Kesiswaan Dan Manajemen Keuangan Di Sekolah. *INSPIRASI: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 105–128.
- Handy, M. R. N., Sari, D. N., Syaharuddin, S., Putra, M. A. H., & Putro, H. P. N. (2022). PENGUATAN NILAI NASIONALISME DALAM SEJARAH PERJUANGAN ALRI DIVISI IV KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v8i1.14803>
- Hasan, H. (2020). *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTs 16 Perbaungan*.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 170–180.
- Jumriani, Muhaimin, M., Abbas, E. W., Mutiani, & Rusmaniah. (2022). Effort Management Tourism Objective Through The Existence of Social Groups in The Community. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)*, 8(3), Art. 3. <https://doi.org/10.17358/ijbe.8.3.407>
- Mardhiyah, B., Abbas, E. W., Mutiani, M., Syaharuddin, S., & Subiyakto, B. (2022). Traditional Fishing Tools for Banjar People. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), 1–8.
- Marlia, M., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., & Ilhami, M. R. (2022). Changes in the Behavior of the Riverside Community of Banua Anyar Village towards River Management Policies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5617>
- Mastiah, M., Hasanah, M., Putra, M. A. H., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. (2022). Community Activities in Maintaining the Sustainability of the Martapura River in Banua Anyar District. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5556>
- Mi'rajatinnor, D., Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2022). Factors Encouraging Entrepreneurship for Students of the Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5297>
- Musolin, M. (2020). Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Al Iman Bulus Gebang Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 7(1), 53–67.
- Nugroho, D. A. (2022). PARTISIPASI PERAJIN DALAM PENGEMBANGAN SENI KERAJINAN ANYAMAN DI KAMPUNG PURUN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(1).
- Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., & Norhayati, N. (2022). Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(2).

- Qomaruddin, Q. (2022). MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 20(1), 75–98.
- Rahmatullah, M. N., Tholkhah, I., & Primarni, A. (2020). Implementasi Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik di SMP IT At-Thohiriah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(1), 76–94.
- Rifa'i, M., Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Manajemen peserta didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Suprpto, R. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 184–197.
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Fahlevi, R., Sriwati, S., Wicaksono, B. A., Nugraheny, A. R., Septiawan, A., Mardiani, F., Pebrianto, R. N., & Yani, M. (2021). *Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19*. Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Syahputra, M. R. (2020). Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan. *Education Achievement: Journal of Science and Research*.
- Yulia, Y., Hasanah, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rajiani, I. (2022). Economic Activities at Grocery Stalls along the Riverbank Communities on Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5619>